

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# KRL akan Gandeng Sistem Tarif Integrasi

## Gambir, Warta Kota

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo menginformasikan bahwa pihaknya akan segera menggabungkan sistem tarif terintegrasi Kereta Rel Listrik (KRL) dengan tiga moda transportasi lainnya.

Tiga moda transportasi yang dimaksud adalah bus TransJakarta, MRT, dan LRT yang beroperasi di Jakarta.

Syafrin mengatakan, saat ini integrasi antar moda masih dalam tahap awal sejak diuji coba pada Juni lalu.

"Tahap awal yang akan kami integrasikan adalah tiga moda angkutan umum massal," ujar Syafrin kepada awak media, Rabu (31/8/2022).

Syafrin menjelaskan integrasi moda transportasi tersebut di bawah pengelolaan langsung oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Ia berharap, moda angkutan umum lainnya dapat diintegrasikan tarifnya seperti KRL contohnya.

"KRL juga akan diintegrasikan secara utuh sistem pembayarannya, sehingga masyarakat bisa mendapatkan kemudahan saat perjalanan dan sisi pembayaran tiket," ujar Syafrin.

Sementara itu, Direktur Utama PT JakLingko Indonesia, Muhammad Kamaluddin mengaku bahwa pihaknya telah mengantongi kajian atau skema perhitungan tarif.

Hal tersebut dilakukan apabila KRL ikut serta dalam integrasi transportasi.

"Tapi kami harus tetap fokus menjalani sistem integrasi LRT, MRT, dan TransJakarta yang memang sudah disepakati oleh anggota dewan," ujar Kamal.

Lebih lanjut Kamal mengatakan, skenario kajiannya telah dilakukan penginputan dengan KRL, dan hal tersebut akan ditindaklanjuti.

Kamal menjelaskan, layanan tarif integrasi sebelumnya perlu dievaluasi terlebih dahulu.

"Nantinya, hasil evaluasi tersebut akan disampaikan ke DPRD DKI Jakarta," ujar

**...waktu total untuk bisa masuk dalam satu kesatuan waktu integrasi itu tetap dihitung tarif Rp 10.000. Makanya diberi waktu 45 untuk melakukan perpindahan maksimum.**

Syafrin.

## Waktu 45 Menit

Sementara itu paket tarif Rp 10.000 hanya berlaku dalam 180 menit waktu perjalanan.

Dalam penerapannya, penumpang diberi waktu hingga 45 menit untuk transit moda transportasi umum.

Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta mengestimasi penumpang berjalan kaki paling lama 45 menit untuk sampai di stasiun atau halte.

"Sehingga waktu total untuk bisa masuk dalam satu kesatuan waktu integrasi itu tetap dihitung tarif Rp 10.000. Makanya diberi waktu 45 untuk melakukan perpindahan maksimum," kata Syafrin Liputo beberapa waktu lalu.

Penumpang tetap dikenal tarif Rp 10.000 meskipun tidak sampai 45 menit untuk transit transportasi umum.

Jika waktu transit penumpang lebih dari 45 menit, maka akan dikenal tarif biasa.

"Misal penumpang naik TJ ingin melanjutkan ke Lebak Bulus tapi mampir dulu di Blok M untuk belanja. Jika lebih dari 45 menit, maka dihitung jadi dua perjalanan. Yaitu perjalanan TJ sendiri, perjalanan MRT sendiri," tukasnya. (m36/m35)